

## EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA KEMAMPUAN DASAR MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 1 SDN TARUMAJAYA SATU

Tini Nuryanti, Al-Amin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Terbuka  
[nuryantini948@gmail.com](mailto:nuryantini948@gmail.com)

### **Abstract**

*Early reading skills are fundamental abilities that elementary school students must master, particularly first-graders. However, there are still students who struggle with recognizing letters, reading syllables, and understanding simple words. The purpose of this study is to explain the application of letter cards, assess early reading skills, and measure the effectiveness of this medium among first-grade students at SDN Tarumajaya 1. This study employs a descriptive qualitative method with first-grade students as the subjects. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. The interview results indicated that students were still at the early stages of reading; they recognized only a few letters, struggled to distinguish similar letters, and were unable to form words from letters. Additionally, learning support at home was still insufficient. The research results indicate progress in reading following the use of letter card media. Before implementation, 66.7% of students were at the early stage and 33.3% at the intermediate stage (not yet proficient). After implementation, there was an improvement: 53.3% of students became proficient, 16.7% remained at the intermediate stage, and 30% were not yet proficient. Students also became more active, enthusiastic, and able to grasp the material more easily. Thus, the letter card media is effective in improving the early reading skills of first-grade students at SDN Tarumajaya 1. This media can also create an active and enjoyable learning atmosphere, build students' self-confidence, and encourage their engagement throughout the learning process.*

**Keywords:** *letter card media, beginner readers, reading proficiency, elementary school.*

### **Abstrak**

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus di kuasai siswa-siswi di sekolah dasar, terutama di siswa kelas satu. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan memahami kata sederhana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan penerapan media kartu huruf, mengukur kemampuan pembaca permulaan, serta mengukur efektivitas media tersebut pada siswa kelas 1 SDN Tarumajaya 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek siswa kelas 1. Penggali data dilakukan dengan cara, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa masih terletak pada tahap awal membaca, siswa hanya mengenal beberapa huruf, siswa menghadapi kesulitan membedakan huruf yang mirip, tambah lagi belum mampu menyusun huruf menjadi kata. Selain itu, pendampingan belajar di rumah masih belum maksimal. Hasil penelitian menunjukkan kemajuan membaca setelah

penggunaan media kartu huruf. Sebelum penerapan media, 66,7% siswa berada pada tahap awal dan 33,3% pada tahap sedang (belum tuntas). Setelah penerapan, bahkan terjadi peningkatan menjadi 53,3% siswa tuntas, 16,7% tahap sedang, dan 30% belum tuntas. Siswa juga menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami pembelajaran. Dengan demikian, media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Tarumajaya 1. Media ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, membangun kepercayaan diri siswa, serta mendorong keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci** : media kartu huruf, membaca pemula, kemahiran membaca, sekolah dasar.

## **Pendahuluan**

Membaca yaitu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya. Pada tahap awal, kemampuan membaca mencakup penguasaan huruf dasar dan memahami mengolah makna teks. Membaca, menurut Dalman (2017) dalam (Aji & Riyanto, 2019), adalah proses aktif untuk memperoleh makna yang berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol bahasa. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemula harus dikembangkan sejak masa perkembangan awal agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik.

kemampuan membaca pemula merupakan proses tahap awal membaca, mengenal suku kata sederhana, dan memahami bacaan sederhana. Henry Guntur Tarigan (2015) menegaskan bahwa membaca yaitu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemula yang baik akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menguasai berbagai materi pembelajaran lainnya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam membaca pemula. Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas 1 SDN Tarumajaya 1, siswa masih menunjukkan hambatan dalam mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, dan membaca kata sederhana dengan lancar. Selain itu, siswa juga tidak sepenuhnya memperhatikan dan cepat merasa bosan ketika pembelajaran membaca di terapkan menggunakan metode ceramah dan buku paket saja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum berjalan secara optimal dan memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, seperti media kartu huruf. Menurut (Arsyad, 2013), media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Penggunaan media yang relevan dapat

mendukung proses pemahaman siswa dalam materi belajar secara lebih efektif dan menyenangkan.

Media kartu huruf merupakan media visual berupa kartu yang berisi huruf-huruf alfabet yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana. penerapan media kartu huruf menjadikan siswa dapat belajar sambil bermain sampai siswa lebih aktif dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

Penelitian (Pangestuti et al., 2024) menjelaskan bahwa media kartu kata dapat mendorong keterampilan membaca pemula siswa sekolah dasar karna dapat meningkatkan kemampuan siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah. Penggunaan media tersebut juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca.

Penelitian (Maulida & Wiranti, 2024) menjelaskan bahwa media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Hasil penelitian mengemukakan bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami hubungan antara huruf dan bunyi serta lebih percaya diri saat membaca. Selain itu, media kartu huruf mendorong siswa meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran membaca.

Hasil penelitian (Salawati & Suoth, 2020) menyatakan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang belajar menggunakan media kartu huruf memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tanpa media tersebut. Penggunaan media kartu huruf juga membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian (Jamilah, 2019) menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. Penggunaan media kartu huruf membantu siswa mengenal huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata secara lebih mudah. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan media kartu huruf juga mampu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar membaca.

(Kurnia & Apriliya, 2022) menjelaskan bahwa pengembangan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan menghasilkan perubahan yang sangat baik. Penggunaan media kartu huruf membuat siswa lebih aktif, antusias, dan lebih mudah di mengerti hubungan antara huruf dan bunyi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari 95% menjadi 98,5% setelah penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf mempunyai peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa sekolah dasar. Media kartu huruf dapat menumbuhkan

suasana belajar yang aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi membaca.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Pemahaman pada Kemampuan Dasar Membaca Permulaan di Kelas 1 SDN Tarumajaya 1”.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan pada menggambarkan proses penerapan media kartu huruf dan mengetahui perubahan kemampuan membaca pemula siswa setelah penggunaan media tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SDN Tarumajaya 1 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 1 SDN Tarumajaya 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca siswa dan penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan meliputi:

1. Guru memperkenalkan huruf-huruf alfabet menggunakan kartu huruf.
2. Siswa diminta menyebutkan bunyi huruf secara bersama-sama.
3. Siswa menyusun huruf menjadi suku kata sederhana.
4. Siswa membaca kata sederhana menggunakan kartu huruf.
5. Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa.

Hasil dari analisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dimanfaatkan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan informasi yang dihasilkan dari observasi dan wawancara, baik kepada siswa ataupun orang tua, yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemula siswa.

Selanjutnya, pada tahap penyajian data, temuan penelitian di uraikan dalam bentuk naratif dan tabel persentase perkembangan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu huruf, agar memudahkan dalam memahami perubahan yang terjadi di lapangan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di kerjakan untuk menghubungkan seluruh data yang telah dikumpulkan untuk mencapai

gambaran umum mengenai kondisi kemampuan membaca siswa serta tingkat pencapaiannya penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran. Dari proses ini diperoleh informasi bahwa masih terdapat hambatan pada tahap awal membaca siswa, namun setelah penggunaan media kartu huruf terjadi peningkatan kemampuan membaca yang ditunjukkan lewat perubahan kategori ketuntasan siswa.

Namun demikian, teknik analisis data ini tidak hanya menggambarkan kondisi awal dan akhir kemampuan siswa, tetapi juga membantu peneliti dalam memahami aspek - aspek yang memengaruhi perkembangan kemampuan membaca pemula di kelas 1 SDN Tarumajaya 01.

## **Hasil dan pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan selama proses pembelajaran, penggunaan media kartu huruf memberikan perubahan yang cukup baik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Tarumajaya 1. Pada awal pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengenal huruf dengan baik dan mengalami kesulitan membaca suku kata sederhana.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa dan orang tua, yang menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap awal pengenalan huruf, seperti hanya mengenal beberapa huruf (A, B, C), kesulitan membedakan huruf yang mirip (misalnya b dan d), serta belum mampu menyusun huruf menjadi kata. Selain itu, dari hasil wawancara dengan orang tua diketahui bahwa pendampingan belajar di rumah

masih kurang maksimal dan latihan membaca tidak dilakukan secara rutin, sehingga kemampuan membaca siswa belum berkembang secara keseluruhan. Setelah penggunaan media kartu huruf, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa lebih mudah mengenal huruf karena media yang digunakan memiliki bentuk dan warna yang menarik. Selain itu, siswa juga menjadi lebih berani membaca di depan kelas. sebab Penggunaan media kartu huruf membantu siswa dalam menyusun huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. Siswa yang sebelumnya kesulitan membaca mulai mampu membaca kata sederhana dengan lebih lancaran Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan media kartu huruf menjadikan siswa lebih fokus selama pembelajaran berlangsung.

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa, yaitu sebelum penggunaan media kartu huruf sebanyak 66,7% siswa berada pada tahap awal membaca dan 33,3% berada pada tahap sedang (belum memenuhi KKM). Setelah penggunaan media, meningkat menjadi 53,3% siswa sudah mampu menyatukan huruf (tuntas), 16,7% berada pada tahap sedang,

dan 30% masih belum tuntas.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Media kartu huruf membantu siswa mengenal huruf dan memahami hubungan antara huruf dan bunyi secara lebih mudah. Temuan ini juga di tunjang oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa kesulitan utama siswa berada pada pengenalan huruf, perbedaan bentuk huruf, serta kurangnya latihan membaca di rumah.

Pembelajaran memakai media kartu huruf mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan menyusun dan membaca huruf. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih suka belajar sambil bermain kartu huruf, sehingga menunjukkan bahwa media ini sesuai dengan karakteristik belajar siswa kelas awal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kondisi lapangan yang menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan media kartu huruf, yaitu dari dominasi siswa pada tahap awal (66,7%) menjadi sebagian besar siswa mulai mampu menyatukan huruf (53,3% tuntas). Hal ini membuktikan bahwa media visual dan konkret dapat membantu siswa menjadi lebih cepat memahami materi dengan baik. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media kartu huruf juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih semangat, aktif, dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media kartu huruf menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada siswa kelas awal sekolah dasar.

## **Simpulan dan Saran**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pemahaman dasar membaca pemula di kelas 1 SDN Tarumajaya 1. Penggunaan media kartu huruf membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi membaca.

Media kartu huruf juga dinilai efektif dalam membantu siswa mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat

dilakukan, yaitu:

1. Guru, boleh menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam belajar membaca.
2. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran yang mendukung proses membaca pemula siswa.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

## Daftar Pustaka

- Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 Sdn Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 93. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1238>
- Arsyad, A. (2013). Manfaat Media Pembelajaran. *Media Pembelajaran. Raja Grafindo Persada*, 1, 25.
- Jamilah, J. (2019). Pemanfaatan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN Ajung 02 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2), 103–112. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i2.2638>
- Kurnia, S. Y., & Apriliya, S. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 317–326. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i2.53160>
- Maulida, S. R., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD N 2 Mantingan. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 454. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v7i3.26889>
- Pangestuti, A., Mushafanah, Q., & Nuriafuri, R. (2024). Media kartu kata dalam melatih keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Sendangmulyo 02 Kota Semarang. *Journal of Elementary Education*, 07, 3.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>